

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 PUSAKANAGARA
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Perubahan Sosial Budaya dalam Era Globalisasi
Sub Materi	: Dampak dan Upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat
Kelas/Semester	: 9 / 1
Alokasi Waktu	: 2 X 40Menit (1 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan social budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan (dimasa pandemic), pendidikan dan politik	- Menganalisis pengaruh dampak dari globalisasi yang terjadi pada masa saat ini. - Menyebutkan upaya-upaya yang bisa dilakukan dalam menghadapi globalisasi.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan social budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.pendidikan dan politik	- Menyajikan hasil telaah tentang dampak dan upaya menghadapi globalisasi.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat : Mendeskripsikan, menganalisis dampak dari globalisasi, menguraikan upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi serta menyajikan hasil kerjanya dengan penuh tanggung jawab, rasa syukur, percaya diri dan santun.

B. KEGIATANPEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WAG dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut. 2. Guru menyampaikan tujuan pemberlajaran 3. Bagi Siswa yang terkendala jaringan Guru telah menyiapkan screenshoot dari materi yang akan di sampaikan. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi Covid19. 5. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempelajari sumber belajar yang ada di buku paket IPS halaman 142 - 146 dan guru membagikan tautan/link https://forms.gle/yrYZagTKZQ8jkMxk9 di WAG. 2. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap materi yang dikirim melalui WAG. 3. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang dampak globalisasi dan upaya menghadapi globalisasi. 2. Peserta didik diberikan pesan tentang nilai dan moral untuk bisa menyesuaikan diri dengan pola kehidupan baru di masa pandemic Covid-19. 3. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menerapkan 3M (Menggunakan Masker, Menjaga Jarak dan Menghidari Kerumunan) di masa pandemic Covid-19. 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk dikumpulkan pada saat pembelajan luring (LKPD Terlampir). 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam

C. PENILAIAN

Penilaian
Sikap

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring maupun luring serta disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan,

Penilaian
Pengetahuan

Tugas Tertulis

Penilaian
Keterampilan

Unjuk kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1) Alat : Smartphone, Kuota Internet, Buku, dan Alat Tulis.
- 2) Media : Internet,
- 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas IX. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018. Media Massa cetak maupun media online.

Mengetahui:
Kepala SMPN 2 Pusakanagara

Dhani Thopani, S.Pd.,MM.Pd
NIP 196305051984101010

Pusakanagara, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Indah Kristina Wulandari, S.Pd
NIP -

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD MATERI DAMPAK GLOBALISASI DAN UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI

NAMA :
KELAS :
MATA PELAJARAN :

Jelaskan pendapatmu tentang upaya dan sikap yang tepat sebagai pelajar dalam menghadapi globalisasi namun tetap mengedepankan kehidupan bangsa yang luhur. Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini.

LEMBAR JAWABAN :

BAHAN AJAR

DAMPAK GLOBALISASI DAN UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Tidak mungkin bangsa-bangsa di dunia menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu pada dasarnya negara harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bangsa yang sama-sama mempunyai hak untuk menjadi subyek globalisasi. Oleh karena itu, negara di kawasan selatan dan negara di kawasan utara dapat kerja sama mengendalikan globalisasi dengan tetap menyetengahkan aspek kehormatan dan martabat bangsa.

Pada dasarnya negara di kawasan utara yang merupakan maju dan Negara industri sebenarnya memiliki ketergantungan pada negara dunia ketiga di kawasan selatan. Ketergantungan tersebut di antaranya adalah bahwa di negara ketiga merupakan pemasok bahan baku industri dan Tempat untuk memasarkan hasil produksinya. Ketika dunia ketiga menghentikan ekspor bahan mentah, tidak mau hutang pada negara industri maju, menutup diri terhadap barang-barang hasil produksi dari negara maju, dan sebagainya, apakah mereka masih bisa disebut negara dengan *super power*? Untuk itu globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang seimbang di antara negara industri maju untuk tetap mau menempatkan potensi negara dunia ketiga selayaknya menyiapkan potensi diri bangsanya. Bangsa dunia ketiga tetap harus menjunjung tinggi budayanya, semangat nasionalismenya dan jiwa patriotism mereka sehingga bangsa ini juga mampu meernakan dirinya sebagai bangsa yang kuat tangguh dan memiliki kapasitas daya saing dalam arus globalisasi. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

Dampak Positif Perubahan Sosial Budaya :

1. Eratnya integrasi masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi jika masyarakat dapat menyikapinya dengan baik sehingga tidak terjadi konflik.
2. Kemajuan teknologi. Teknologi seiring zaman terus maju, hampir semua orang sudah bisa memanfaatkan teknologi di sekitarnya sehingga bisa meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Tingkat kehidupan yang lebih baik. Seperti yang sudah Admin sebutin di poin ke 2 dimana teknologi membawa perubahan besar dalam kehidupan seseorang dan kita dapat menggunakannya untuk kebaikan produktifitas manusia.
4. Pola pikir yang lebih maju. Kalau dulu mungkin saja masyarakat pikiran mereka masih primitive dan terisolir, berkat modernisasi dan pengetahuan mereka dapat berfikir lebih maju dan meninggalkan pemikiran lama.
5. Perubahan nilai dan tata sikap. Terjadinya difusi dan inovasi dalam kebudayaan dapat mengubah nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.
6. Menumbuhkan sikap menghargai waktu dan mau bekerja keras.
7. Munculnya sistem pembagian pekerjaan antara pria dengan wanita menurut kemampuan mereka juga semakin kecilnya tingkat diskriminasi terhadap wanita.

Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya :

1. Munculnya perilaku hidup konsumtif. Kemampuan daya beli masyarakat yang meningkat membuat para pengusaha memproduksi segala macam barang kebutuhan menyebabkan adanya pola hidup konsumtif.
2. Terjadinya ketertinggalan budaya. Ketertinggalan budaya atau yang bisa disebut sebagai *cultural lag* merupakan suatu keadaan dimana terjadi unsur – unsur kebudayaan tertentu yang tertinggal perkembangannya di tengah berbagai kemajuan unsur kebudayaan yang lain. Biasanya ini terjadi karena masyarakat memiliki laju pertumbuhan budaya yang lambat.
3. Dekadensi Moral. “Ha? paan tuh?” ini tuh menurun atau merosotnya moral seseorang yang ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, contohnya pergaulan bebas yang tidak patut dicontoh.

4. Sikap individualis. Semakin kesini persaingan hidup semakin ketat sehingga nilai kemanusiaan semakin menurun. Budaya di Indonesia seperti Gotong Royong-pun sangat tertinggal, contoh saja kebanyakan masyarakat kota yang mungkin jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
5. Kriminalitas. Perubahan sosial budaya juga bisa mengakibatkan kriminalitas, faktornya ya seperti persaingan hidup yang semakin ketat dan juga perilaku konsumtif manusia yang tidak diimbangi dengan pemasukan yang ada dapat menimbulkan seseorang berbuat nekat demi keinginannya.
6. Gaya hidup. Gaya hidup masyarakat tertentu bisa berubah karena adanya globalisasi, mereka mengikuti gaya orang luar yang mungkin saja dianggap tidak pantas di negara sendiri.
7. Kesenjangan sosial. Perubahan kebudayaan biasanya hanya dinikmati oleh segelintir orang saja dan biasanya mereka memiliki taraf ekonomi yang lebih baik dibanding yang tidak.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
5. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
6. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

b. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Upaya menghadapi globalisasi di bidang IPTEK diantaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang IPTEK tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang IPTEK. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
2. Meningkatkan motif berprestasi.
3. Meningkatkan kualitas/mutu Sumber Daya Manusia terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita mampu bersaing.
4. Selalu berorientasi ke masa depan.
5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Di kutub yang lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negara-negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak tetapi Sumber Daya Manusia yang mengolahnya terbatas.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3. Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang di era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalah gunakannya.
3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih.

Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi agar dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Melalui upaya dan sikap yang tepat diharapkan dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan cara lain dalam upaya menghadapi globalisasi?